

## Sistem Informasi Penjualan Mebel Berbasis Website pada CV. Intan Jepara

Harini<sup>1</sup>, Sasono Wibowo<sup>2</sup>, Tugino<sup>3</sup>

Universitas Ivet<sup>1,3</sup>, Universitas Dian Nuswantoro<sup>2</sup>

---

### Info Articles

#### Keywords:

*Furniture; combination;  
selling; website;  
promotion*

---

### Abstrak

Mebel selain pelengkap peralatan rumah tangga juga merupakan hasil karya seni yang mempunyai nilai maupun harga tersendiri. CV. Intan yang berlokasi di Jepara adalah salah satu dari sekian pengusaha mebel yang ada, untuk mengembangkan usahanya tentunya butuh system penjualan yang berbasis Website. Dengan menggunakan web menjadikan transaksi pemesanan dan penjualan akan menjadi lebih mudah. Pembangunan Website untuk penjualan mebel secara on line juga sebagai sarana promosi, karena memuat display jenis dan model dari berbagai mebel yang ada. Pembangunan website penjualan online untuk menjual mebel ini menggunakan bahasa pemrograman yang berbasis web dengan menggunakan *Model View Controller (MVC)*.

#### *Abstract*

Furniture apart from complementing household appliances is also a work of art that has its own value and price. CV. Intan, located in Jepara, is one of the many existing furniture entrepreneurs. To develop his business, of course, he needs a website-based sales system. Using the web makes ordering and sales transactions easier. Website development for online furniture sales is also a means of promotion, because it contains displays of the types and models of various existing furniture. Development of an online sales website to sell furniture using a web-based programming language using a *Model View Controller (MVC)*

---

✉ Alamat Korespondensi:  
E-mail: harinitoddy@gmail.com

p-ISSN 2621-9484  
e-ISSN 2620-8415

## PENDAHULUAN

Online Shop merupakan salah satu bentuk alternatif yang dapat digunakan para pebisnis untuk menawarkan produk yang ditawarkan, Online shop merupakan suatu

bentuk perdagangan dengan menggunakan perangkat elektronik, yang memungkinkan konsumen untuk membeli barang atau jasa. Dengan adanya fasilitas internet maka dapat memudahkan konsumen untuk memperoleh barang atau jasa yang diinginkan. Konsumen dan produsen dapat melakukan aktifitas jual beli hanya dengan menggunakan *smartphone* yang dimiliki. Pertumbuhan belanja online akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya penggunaan *smartphone* di Indonesia. Dengan demikian maka pengguna *smartphone* dapat menjadi sebuah pasar yang potensial untuk menjual produk melalui online shop sebagai alternatif para konsumen mencari barang kebutuhan selain di *of line store*. Beberapa kemudahan yang ditawarkan oleh online shop kepada konsumen di antaranya adalah konsumen dapat dengan mudah membandingkan sebuah produk, harga, spesifikasi dengan yang ditawarkan oleh online shop yang lainnya, sehingga konsumen dapat memutuskan berbelanja sesuai dengan yang diinginkan. Kemudahan yang didapatkan melalui penggunaan online shop tidak hanya dirasakan oleh konsumen, akan tetapi dapat dirasakan oleh produsen, diantaranya adalah hemat biaya karena tidak harus memiliki bangunan toko juga hemat waktu karena melayani pelanggan tidak harus selalu bertatap muka. Sehingga mendirikan online shop bisa menjadi salah satu alternatif dalam melakukan bisnis dengan mudah dan praktis.

Internet merupakan satu fenomena yang paling kuat dalam kemajuan teknologi, penggunaan internet akan mendominasi semua kegiatan di masa sekarang dan masa depan (Ipnuwati, 2014). Dalam suatu perusahaan, proses penjualan kepada konsumen merupakan keberhasilan suatu perusahaan, untuk itu diperlukan cara untuk mempermudah proses tersebut. Penggunaan internet merupakan salah satu aspek penunjang proses penjualan, dengan adanya internet setiap komputer dapat bertukar data maupun informasi dengan sangat mudah. Informasi merupakan hasil dari sebuah pengolahan data atau data yang sudah di proses (Heriyanto, 2018).

Teknologi internet memiliki peran penting dalam perdagangan atau bisnis karena dapat menghubungkan antara penjual dan pembeli tanpa dibatasi tempat dan waktu (Pane & Sadar, 2015). Peluang bisnis sangat terbuka lebar lebar dengan memanfaatkan teknologi internet dan website, karena dengan cara ini *customer* juga sangat menghemat tenaga dan waktu dalam mencari barang yang dibutuhkan.

Media internet sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan sistem pemasaran suatu produk atau jasa dengan biaya yang relatif melalui penjualan secara online. Penjualan online merupakan suatu set dinamis teknologi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik (Firmansyah & Mulyani, 2017).

Dalam penggunaan internet pada saat ini, *customer* dengan mudah untuk mendapatkan informasi, maka dukungan sistem informasi yang cepat dan akurat juga dibutuhkan. Untuk itu pembangunan Website sebagai media promosi dan penjualan secara on line di CV. Intan Jepara ini dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman yang berbasis web dengan metode MVC.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam implementasi sistem informasi penjualan mebel berbasis website adalah sebagai berikut ;

1. Observasi

Di metode observasi ini penulis melakukan observasi yaitu dengan melihat secara langsung cara kerja bagian yang terkait dengan pencatatan hasil kegiatan yang dilakukan.

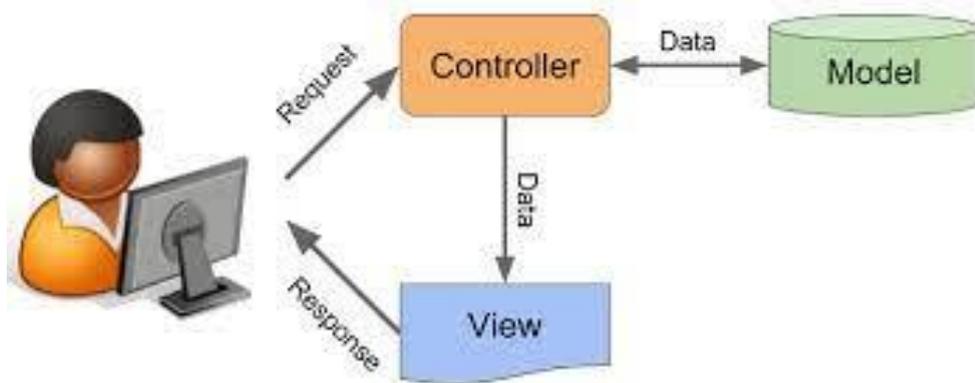
2. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data. Pada tahap ini penulis berkomunikasi dan melakukan tanya jawab secara langsung kepada sang pengusaha, pemilik CV. Intan

3. Studi Pustaka

Metode Pustaka tidak terlepas dari data-data yang terdapat dari jurnal dan buku-buku yang menjadi bahan referensi sebagai landasan teori untuk pembangunan website penjualan ini.

Metode pengembangan untuk sistem penjualan mebel berbasis *website* ini yaitu metode MVC.



Gambar 1. *Model-View-Controller*

Model View Controller atau yang dapat disingkat MVC adalah sebuah pola arsitektur dalam membuat sebuah aplikasi dengan cara memisahkan kode menjadi tiga bagian yang terdiri dari:

- **Model**

Bagian yang bertugas untuk menyiapkan, mengatur, memanipulasi, dan mengorganisasikan data yang ada di database.

- **View**

Bagian yang bertugas untuk menampilkan informasi dalam bentuk *Graphical User Interface* (GUI).

- **Controller**

Bagian yang bertugas untuk menghubungkan serta mengatur model dan view agar dapat saling terhubung.

Metode MVC sendiri digunakan untuk pengembangan aplikasi berbasis web yang dapat dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu model, view dan controller. Model biasanya berhubungan dengan basis data, view berhubungan dengan tampilan dan controller yang menghubungkan model dan view (Wismarini & Murti, 2018). Implementasi metode MVC yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan implementasi model MVC yang telah dikemukakan maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahapan Analisa

Proses sistem informasi penjualan karya seni berbasis website digunakan sebagai media penjualan secara *online*, dimana penjual dan pelanggan tidak bertatap muka secara langsung. Pelanggan dapat mengakses informasi yang dibutuhkan melalui media *browser* dan *internet*, dan juga dapat melakukan pembelian barang secara *online*.

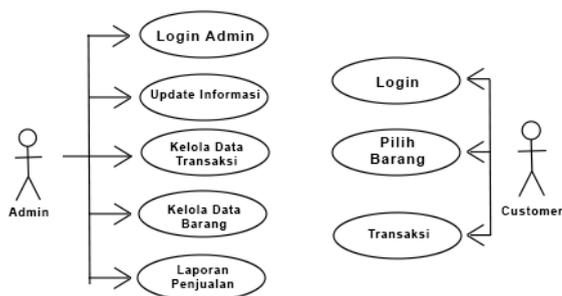
Berikut ini adalah daftar kebutuhan fungsional sistem yang akan dikembangkan dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional Sistem

Kebutuhan Fungsional	Deskripsi
Login	Admin masuk kedalam dashboard admin dengan menginput username dan password
Kategori	Setiap barang memiliki kategori tersendiri. Admin bertugas untuk mengatur kategori barang.
Barang	Produk yang akan ditampilkan pada halaman beranda akan di input datanya oleh admin terlebih dahulu.
Gambar Barang	Setiap produk yang ditampilkan berisi detail gambar. Admin bertugas untuk menginput data detail gambar
Pesanan Masuk	Setiap ada data orderan yang masuk maka data tersebut akan masuk kedalam sistem. Admin bertugas untuk melakukan pengecekan pada status transaksi.
Laporan	Keseluruhan data transaksi yang ada akan direkap dan dijadikan dalam bentuk laporan penjualan.
Setting Rekening	Berisikan data nomer rekening tujuan dari pembayaran transaksi pelanggan. Admin bertugas untuk menyetting nomer rekening tujuan.
User	Berisikan data user yang dapat login pada dashboard admin
Pelanggan	Berisikan data pelanggan yang terdaftar pada sistem.

## 2. Desain Sistem

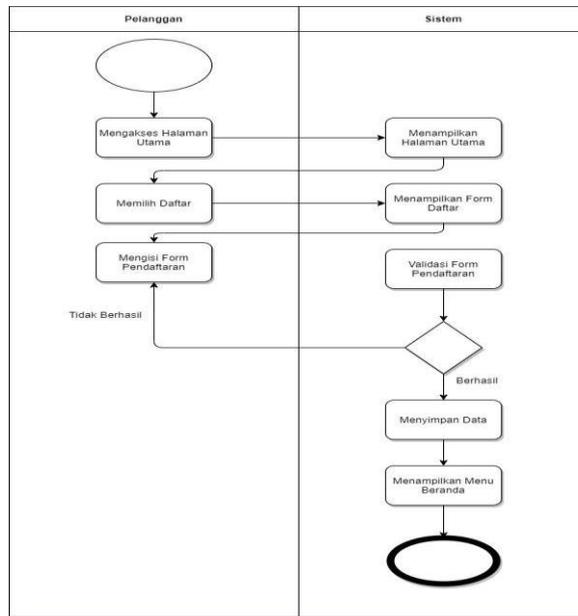
Secara keseluruhan fitur-fitur dan atau kebutuhan yang dikembangkan pada sistem informasi penjualan produk mebel ini dapat dilihat pada diagram use case.



Gambar 2. Use case Diagram

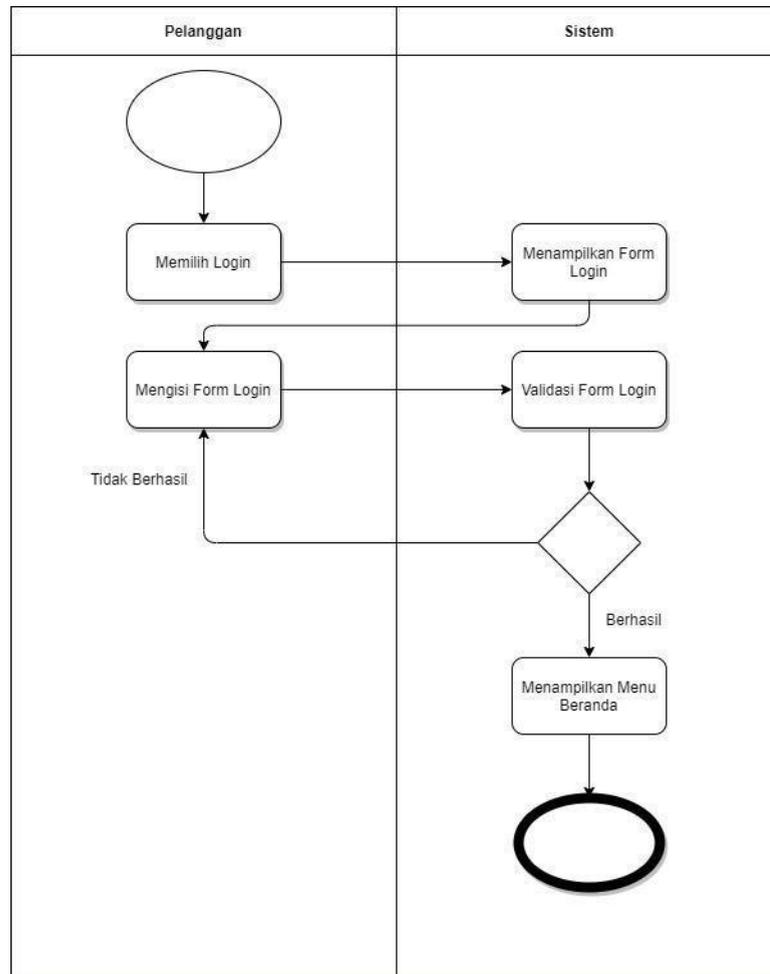
Admin memiliki akses untuk masuk ke sistem dengan cara login menggunakan username dan password. Admin dapat mengatur jenis produk pada menu kategori barang, lalu untuk produk dan atau barang yang akan ditampilkan pada halaman beranda, admin dapat menginput data barang adamenu barang kemudian untuk detail dari produk admin menginput data tersebut pada menu gambar barang. Data transaksi pembelian dari pelanggan akan masuk pada menu pesanan masuk, lalu untuk data keseluruhan transaksi akan direkap kedalam laporan transaksi. Laporan ini dibagi menjadi tiga jenis yaitu laporan harian, laporan bulanan dan laporan tahunan.

Alur dari sistem registrasi pelanggan sampai dengan pemesanan akan digambarkan menggunakan activity diagram seperti berikut.



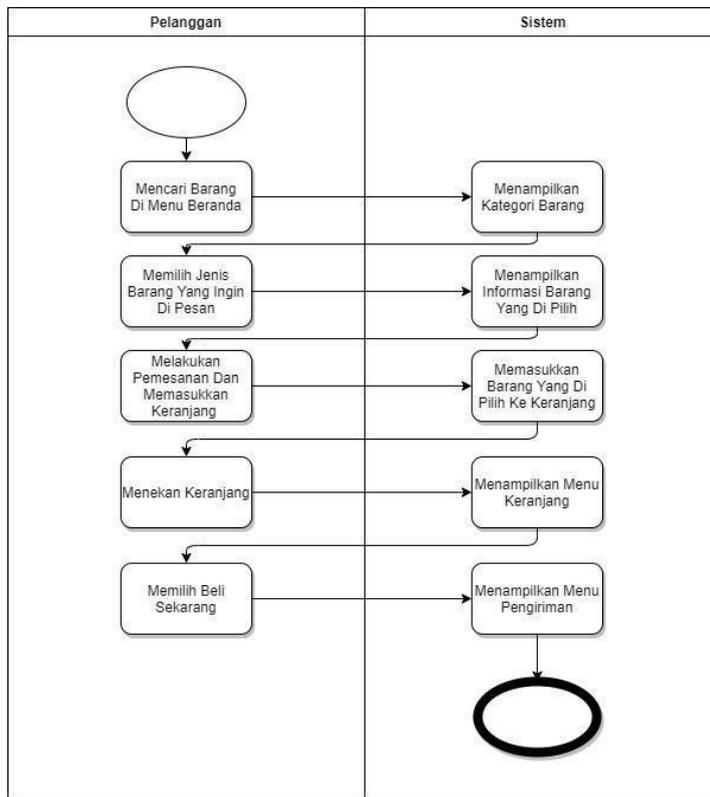
Gambar 3 Activity Diagram Daftar Akun

Pada activity diagram daftar akun, dimulai dari pelanggan mengakses halaman utama kemudian sistem menampilkan halaman utama. Setelah itu untuk mendaftarkan akun pelanggan memilih login kemudian daftar, dan sistem akan menampilkan form pendaftaran dan pelanggan mengisi form pendaftaran. Apabila form pendaftaran diisi dengan benar, maka sistem akan menyimpan data akun dan menampilkan menu beranda. Jika form pendaftaran diisi dengan tidak benar, maka pelanggan akan kembali mengisi form pendaftaran dan muncul pesan bahwa data yang dimasukkan salah/sudah terdaftar.



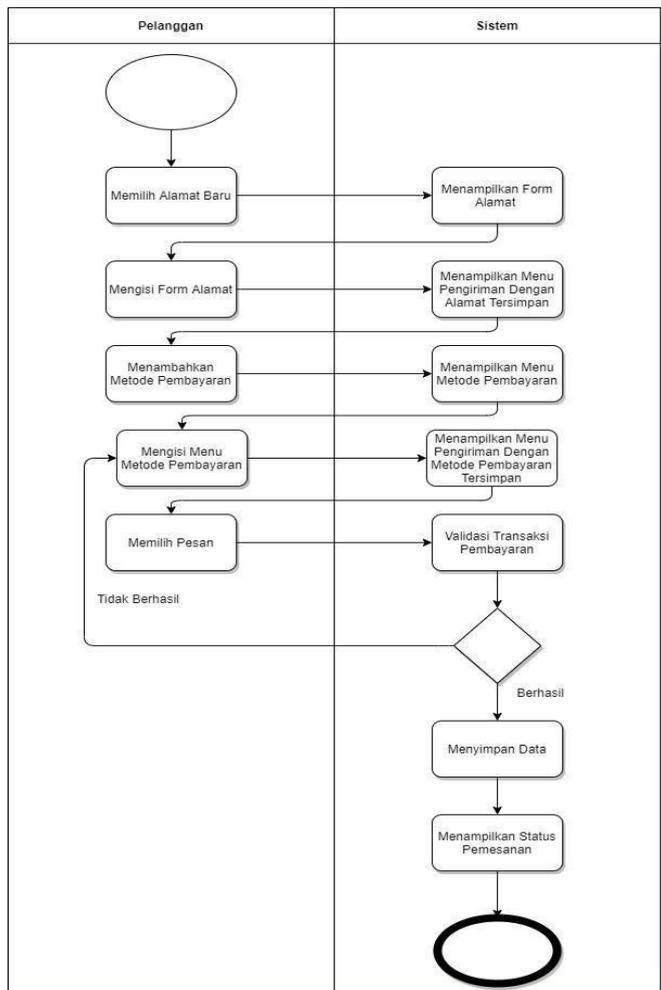
Gambar 4 Activity Diagram Login

Pada activity diagram login, dimulai dari pelanggan ketika sudah memiliki akun dan memilih login kemudian sistem menampilkan form login, setelah itu pelanggan mengisi form login. Apabila email dan password yang dimasukkan benar, maka sistem akan langsung menampilkan menu beranda. Jika email dan password yang dimasukkan tidak benar, maka pelanggan akan kembali mengisi form login dan muncul pesan bahwa email dan password yang dimasukkan salah



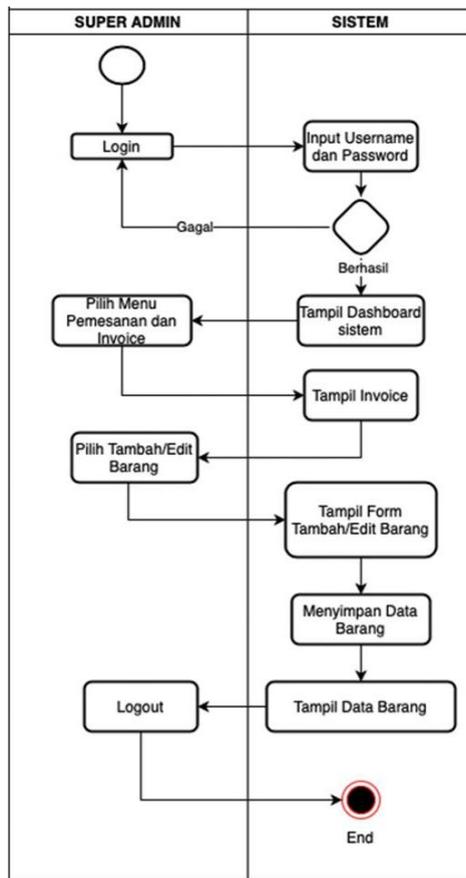
Gambar 5 Activity Diagram Pemesanan Barang

Pada activity diagram pemesanan barang, dimulai dari setelah pelanggan mengakses menu beranda setelah itu pelanggan mencari barang yang ingin dipesan, dan sistem akan menampilkan kategori barang, kemudian pelanggan memilih kategori jenis barang yang ingin dipesan dan setelah barang dipilih sistem akan menampilkan informasi barang yang dipilih oleh pelanggan. Kemudian pelanggan melakukan pemesanan dengan memilih jenis dan ukuran barang yang dipilih dan memasukkan dalam keranjang dengan membuka atau menekan tombol keranjang. Setelah itu sistem akan memasukkan barang yang dipilih ke dalam keranjang dan pada bagian keranjang terdapat jumlah barang yang ada pada keranjang setelah itu pelanggan menekan keranjang dan sistem akan menampilkan menu keranjang. Setelah menu keranjang muncul pelanggan memilih beli sekarang kemudian sistem akan menampilkan menu pengiriman.



Gambar 6 Activity Diagram Konfirmasi Pembayaran

Pada activity diagram konfirmasi pembayaran, setelah pelanggan memilih beli sekarang maka sistem akan menampilkan menu pengiriman. Pada activity diagram ini dimulai dari pelanggan memilih alamat baru jika belum mendaftarkan alamat, setelah itu sistem akan menampilkan form alamat. Kemudian pelanggan mengisi form alamat dan memilih “Simpan & Kirim”, setelah itu sistem akan menampilkan kembali menu pengiriman dengan alamat yang telah tersimpan. Kemudian pelanggan menambahkan metode pembayaran dan sistem akan menampilkan menu metode pembayaran, setelah itu pelanggan mengisi menu metode pembayaran, setelah metode pembayaran diisi, sistem akan menampilkan kembali menu pengiriman dengan metode pengiriman yang telah tersimpan. Kemudian pelanggan memilih pesan. Apabila metode pembayaran benar, maka data akan disimpan dan dialihkan ke status pemesanan. Jika metode pembayaran tidak benar maka pelanggan akan kembali mengisi menu metode pembayaran.

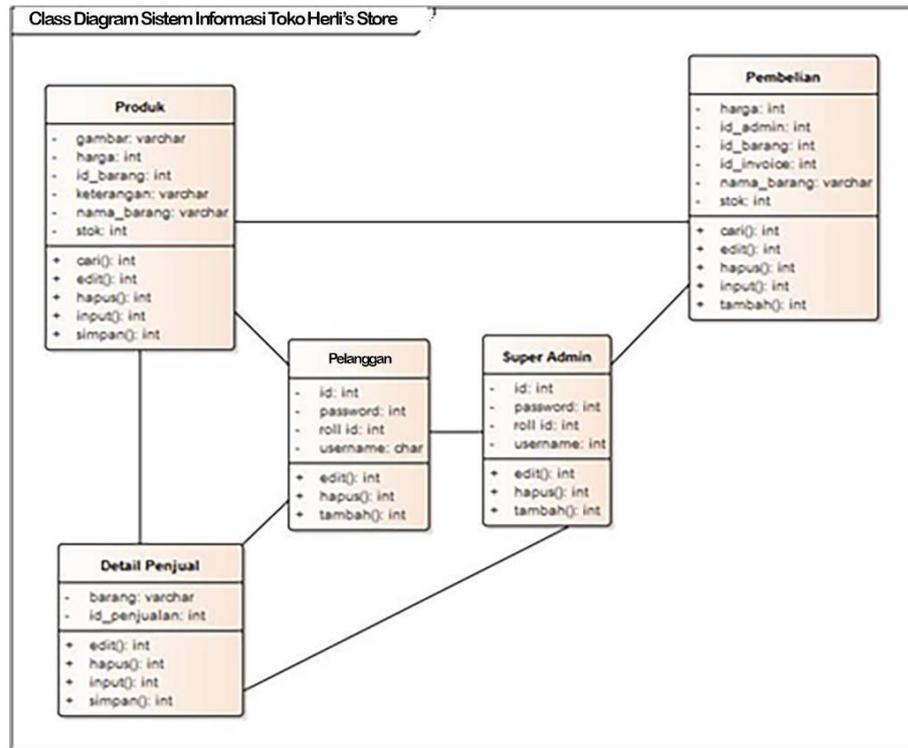


Gambar 7 Activity Diagram Admin

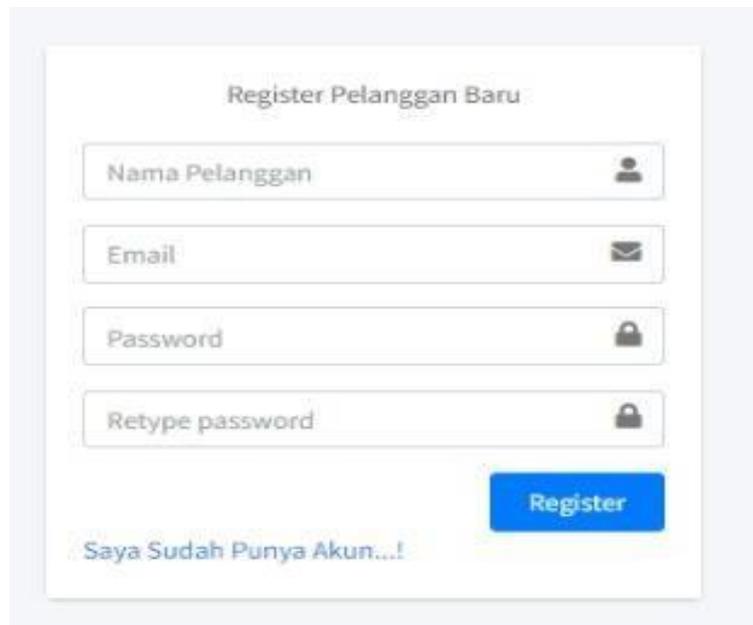
Pada activity diagram admin, disini pemilik dan pengelola mengakses login dengan role id yang berbeda kemudian admin menginput username dan password. Jika username dan password yang diisi benar maka akan muncul tampilan dashboard dan bebrapa menu . yaitu laporan penjualan dan menu produk. Disini admin bisa melihat laporan penjualan perhari perbulan dan pertahun. Kemudian untuk yang data barang admin dapat menambah, mengubah dan menghapus barang yangtersedia di CV. Intan tersebut.

### Class Diagram

Penggambaran model konseptual yang merupakan sebuah entitas, atribut dan relasi. Hubungan antar class dalam sebuah sistem yang sudah dirancang untuk mendefinisikan data-data yang akan digunakan didalam sistem dengan rancangan database. Berikut class diagram pada system Pengelolaan penjualan pada CV. Intan



Gambar 8 Class Diagram Sistem Informasi Penjualan



Gambar 9 Tampilan Halaman Registrasi Pelanggan

Halaman login merupakan form yang digunakan user untuk masuk kedalam sistem agar bisa mengakses setiap menu yang ada pada halaman beranda. Pada halaman login pelanggan terdapat form E-mail dan Password.



Gambar 10 Tampilan Login Pelanggan



Gambar 11 Tampilan Halaman Login Admin

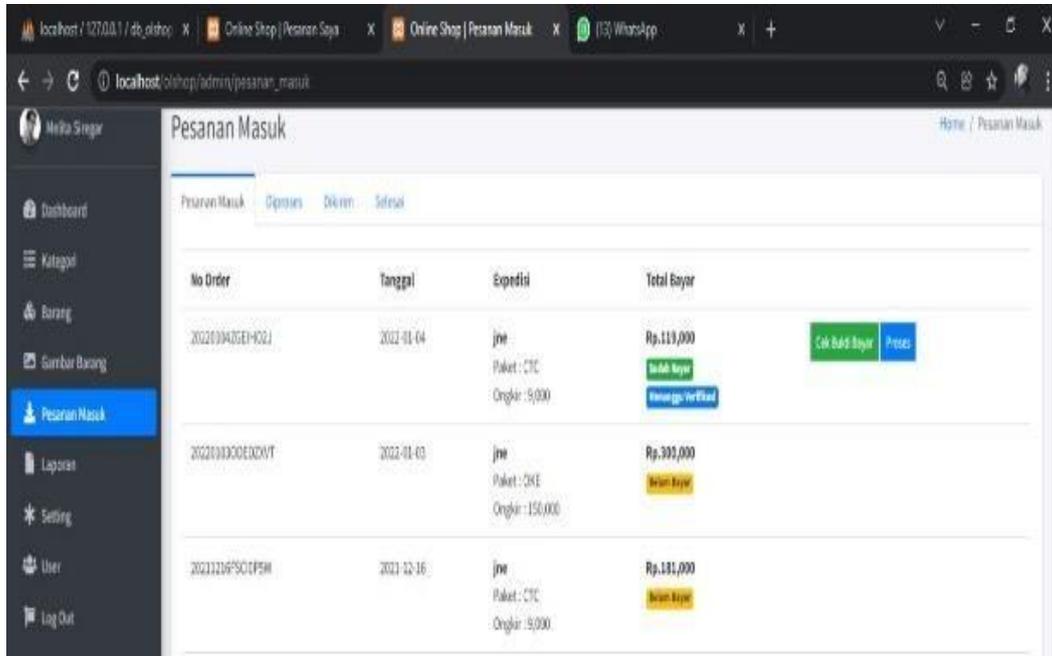
Halaman dashboard admin hanya dapat diakses oleh master admin, halaman dashboard admin digunakan oleh master admin untuk membuat, melihat, menambahkan dan menghapus data-data seperti data kategori barang, barang atau produk, gambar barang, pesanan masuk, laporan penjualan, setting rekening, user dan pelanggan. Kemudian pada tampilan halaman utama master admin ini terdapat kotak notifikasi pesanan masuk, jumlah barang yang ada pada halaman beranda, jumlah pelanggan dan yang terakhir jumlah kategori barang.



Gambar 12 Tampilan Halaman Dashboard Admin

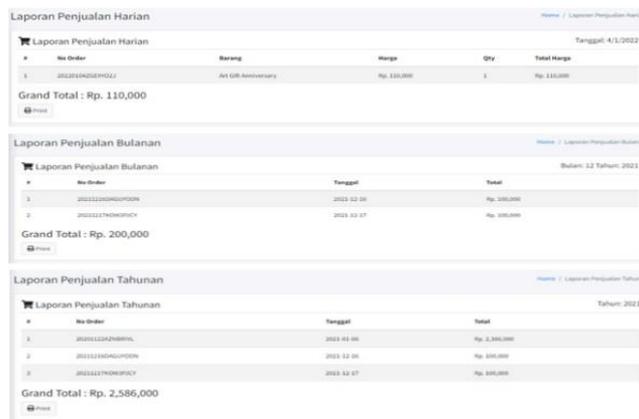
Halaman pesanan masuk digunakan oleh master admin untuk melihat data pesanan atau data transaksi yang telah dilakukan oleh pelanggan, data tersebut

berisi pesanan masuk, proses, dikirim dan selesai. Master admin bertugas untuk melakukan pengecekan bukti pembayaran sebelum melakukan ke tahap berikutnya yaitu proses pesanan.



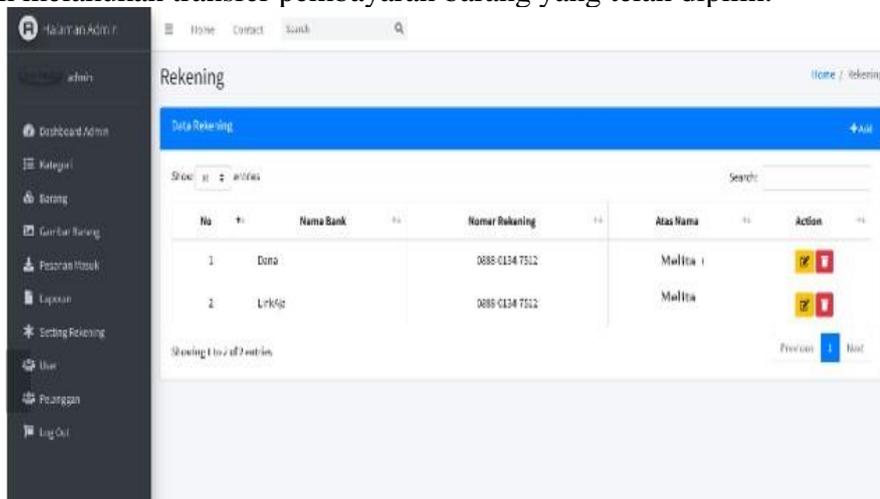
Gambar 13. Tampilan Halaman Pesanan Masuk

Halaman laporan penjualan, digunakan oleh master admin untuk melihat laporan penjualan. Laporan penjualan dibagi menjadi tiga pilihan antara lain laporan harian, laporan bulanan dan laporan tahunan.



Gambar 14. Tampilan Halaman Laporan Penjualan

Halaman setting rekening digunakan oleh master admin untuk mengatur nomer rekening yang nantinya nomer rekening tersebut akan dipakai oleh member untuk melakukan transfer pembayaran barang yang telah dipilih.



Gambar 15. Tampilan Halaman Setting Rekening

## KESIMPULAN

Dengan adanya perancangan sistem informasi penjualan ini diharapkan dapat membantu dalam proses transaksi penjualan mebel CV. Intan Jepara karena dengan menggunakan Website sangat membantu dalam proses bisnis penjualan, dimana transaksi bisa dilakukan dengan lebih mudah dan cepat. Selain dari pada itu Website ini juga sebagai sarana untuk promosi bagi CV. Intan Jepara dalam rangka memassarkan barangnya secara detail baik dengan gambar – gambar mebel, jenis, ukuran, warna, bahan yang digunakan dalam pembuatan mebel, harga, model pembayaran , pengiriman dan lainnya yang berkaitan dengan order sampai dengan pengiriman barang. Hal ini tentu memudahkan pada pelanggan untuk melakukan pembelian atau sekedar melihat spesifikasi barang. Dan bagi pihak CV. Intan Jepara system ini juga memudahkan dalam menyajikan laporan-laporan yang terkait dengan penjualan barang.

## REFERENSI

- Angraini, Y., Pasha, D., Setiawan, D., & Setiawan, A. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter ( Studi Kasus : Orbit Station ). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 1(2), 64–70.
- Firmansyah, N. N., & Mulyani, A. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Online Berbasis Web Pada Toko Spiccato Bandung. *Jurnal Algoritma*, 14(2), 572–581.
- Hayuningtyas, R. Y. (2018). Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Unified Software Development Process Pada Toko Alat Kesehatan. *Evolusi : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 6(2), 6–11.
- Heriyanto, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web

- Pada PT.APM Rent Car. *Jurnal Intra-Tech*, 2(2), 64–77.
- Hayati, Nur. 2016. Analisis Bisnis Internal dengan Metode Critical Success Factors (CSF) dan Value Chain (Studi Kasus PT. Farmasi X). *Jurnal Ilmiah Fifo* 8(1).
- Herfita, Devi, dkk. 2017. Analisis Strategi Bisnis Pada PT Gancia Citra Rasa. *Jurnal EKSEKUTIF* 14(2).
- Himawan, Pipit Andri dan Astuti Tri. 2017. Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pemasaran dan Pelayanan Pada Hotel (Studi Kasus : Grand Kanaya Baturraden). *Jurnal Pro Bisnis* 10(1).
- Imaniawan, F. F. D., & Elsa, U. M. (2017). Sistem Informasi Penjualan Sepatu Berbasis Web Pada Vegas Hyper Purwokerto. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 3(2), 82–91.
- Ipnuwati, S. (2014). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Minak Singa. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 4(2), 12–20. <https://doi.org/10.36448/jsit.v4i2.536>
- Jogiyanto. 2005. Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif . Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Malinda, shintya A., & Wati, T. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Online Southeast Tiger. *Senamika*, 336– 346.
- Pane, E. S., & Sadar, M. (2015). Sistem Informasi Penjualan Boneka Berbasis Web (Studi Kasus: Asrama Boneka Unilak), 6(1), 25–33.
- Pratama, A., Syamwil, R., & Hudallah, N. (2018). Cross-platform learning media development of software installation on computer engineering and networking expertise package. *SAR Journal*, 1(1), 29-32.
- Ramadhan, F., & Purwandari, N. (2018). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada PT. Mustika Jati. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 43–57.
- Siregar, M. (2022). *Sistem Informasi Penjualan Karya Seni Berbasis Website*.
- Wismarini, D., & Murti, H. (2018). Penggunaan Model View Controller (MVC) Dalam Perancangan Model Aplikasi Webgis Untuk Informasi Rentan Banjir Di Semarang. *Prosiding SINTAK 2018*, 2, 458–464.